

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa literasi budaya dan kewargaan dikelas V SD Negeri 3 Semitau Tahun Pelajaran 2024/2025 sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan sub masalah yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan literasi budaya dan kewargaan dikelas V SD Negeri 3 Semitau, dapat dikategorikan “Sangat Baik” menurut data hasil observasi yang peneliti ambil di SD Negeri 3 Semitau memperoleh presentase 90%. Literasi budaya dan kewargaan bertujuan membentuk karakter siswa agar dapat menghormati dan menghargai serta melindungi kebudayaan bangsa Indonesia. Karena dalam proses pembelajaran dikelas siswa sudah menerapkan aspek amatan literasi budaya dan kewargaan dengan presentase sebesar 90%. Mulai dari siswa memahami hubungan budaya dan kewargaan, siswa mengetahui budaya sendiri, siswa mengetahui kewajiban kewargaan, dan kepedulian terhadap budaya siswa sudah melakukan dengan sangat baik sesuai dengan hasil data yang diperoleh.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewargaan dikelas V SD Negeri 3 Semitau, menurut data yang peneliti ambil di SD Negeri 3 Semitau faktor pendukung dalam menerapkan literasi budaya dan kewargaan yaitu 1) Semangat para guru dalam menerapkan literasi budaya dan kewargaan, 2) Tersedianya

fasilitas pojok baca, 3) Banyaknya buku yang tersedia di perpustakaan terutama buku-buku yang bertemakan budaya juga menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan literasi budaya dan kewargaan, dan 4) Ketersediaan dana yang cukup untuk menyediakan buku-buku bacaan bertemakan budaya dan buku-buku bertemakan kewargaan.

Disamping beberapa faktor pendukung penerapan literasi budaya dan kewargaan, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewargaan, yaitu 1) Kurangnya minat dalam mempelajari budaya dan kewargaan, 2) Minat membaca dan menulis peserta didik yang rendah, dan 3) Tingkat toleransi siswa yang rendah terhadap keberagaman budaya yang ada disekolah

3. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewargaan dikelas V SD Negeri 3 Semitau, menurut data hasil wawancara yang peneliti ambil di SD Negeri 3 Semitau upaya yang dilakukan guru yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari budaya dan kewargaan berusaha mengarahkan dan tetap memberikan serta mengajar siswa tentang budaya dan kewargaan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa diantaranya dengan mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca. Misalnya menyuruh siswa membaca puisi atau apapun yang ada di buku tematik mereka lalu menyuruh siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan supaya anak banyak

membaca. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan toleransi siswa yaitu dengan mengajarkan cara menghargai perbedaan. Mengajarkan anak untuk tidak membeda-bedakan satu sama lain, memberikan kesempatan kepada anak beribadah sesuai agamanya masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 3 Semitau peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Seharusnya siswa lebih semangat lagi jika guru memberikan materi tentang budaya, lebih semangat lagi dalam belajar membaca dan menulis serta rasa toleransi nya lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi Guru

Khususnya guru kelas V ini diperlukan inovasi dan kreativitas supaya lebih bersemangat lagi memberikan siswa materi pelajaran tentang budaya supaya siswa senang semua jika belajar materi tentang budaya. Dan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat dirasakan dan dialami langsung oleh siswa bukan sekedar tataran teori saja. Dan guru juga harus tetap mengajarkan siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan mencari strategi yang lebih inovatif lagi sampai siswa tersebut lancar dalam membaca dan menulis. Dan guru juga bisa memberikan siswa arahan tentang pentingnya toleransi dengan

sesama. Dimana aspek-aspek tersebut penting untuk mendukung dalam penerapan literasi budaya dan kewargaan dikelas V ini.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memperhatikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam penerapan literasi budaya dan kewargaan seperti menyediakan fasilitas pojok baca dikelas-kelas agar penerapan literasi budaya dan kewargaan dapat berjalan dengan lancar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan diperpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, namun dengan variasi yang berbeda.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan bahan bacaan tambahan diperpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi sebagai bahan untuk penyusunan karya ilmiah, namun dengan variasi yang berbeda.